

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukandar, E.Y., Andrajati, R., Sigit, J.I., Adnyana, I Ketut, Setiadi, A.P., Kusnandar. 2009, **“ISO Farmakoterapi”**, Penerbit T.ISFI, Jakarta, Hlm. 517.
2. Widjajanti, Nuraini, 1993, **“Obat-obatan”**, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, Hlm 34.
3. Tjay, T.H., dan K. Raharja, **“Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya”**, Edisi 5, PT Elex Media Komputerindo Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 295-329
4. Pudjiastuti., Hendartining, **“Penelusuran Beberapa Tanaman Obat Berkhasiat Sebagai Analgetik”**, Media Litbang Kesehatan, Depkes RI
5. Latief, Abdul.H., 2012, **“Obat Tradisional”**, Buku Kedokteran, Jakarta. Hlm 134-136.
6. Badan POM Republik Indonesia, 2010, **“Acuan Sediaan Herbal”**, Jilid.3, Direktorat Obat Asli Indonesia Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen, Jakarta, Hlm. 81-82.
7. Guyton, A.C., 1990, **“Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit”**, Alih bahasa: Petrus Andrianto, EGC, Jakarta, Hlm. 626.
8. Mutschler, E., 1991, **“Dinamika Obat”**, Edisi. 5, Terjemahan M.B. Widiyanto dan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Hlm. 177 – 208.
9. Domer, F.R., **“Animal Experiment In Pharmacolodinal Analysis”**, US
10. Harbone, J.B., **“Metode Fitokimia”**, Terjemahan padmawinata, K dan Soediro, I, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 242-252.
11. Direktorat Pengawasan Obat Tradisional., 2000, **“Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 17-23.

12. Sudjana, M.A., 1989, "**Metode Statistika**", Tarsito, Bandung, Hlm. 299.
13. Drijen POM., 1985, "**Cara Pembuatan Simplisia**", Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm 4-15.
14. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989, **Materia Medika Indonesia**, Jilid V, Jakarta : Ditjen POM, 303, 549-553.
15. Depkes RI, 1989, "**Materia Medika Indonesia**", Jilid 3, BPOM, Jakarta, Hlm 12-16; 155-159; 167-171.
16. Kemenkes RI, "**Suplemen II Farmakope Herbal Indonesia**", Edisi I, Jakarta, Hlm 72.
17. Wilmana, P.F., 1995, "**Analgesik Antipiretik Antiinflamasi Non Steroid Dan Obat Piri**", Farmakologi dan Terapi. Edisi 4, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
18. Afrianti, Ria dkk., 2014, "**Uji Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Papaya (*Carica papaya* L.) Pada Mencit Putih Jantan Yang Diinduksi Asam Asetat 1%**", Padang, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Yayasan Perintis Padang.

Lampiran 1
TANAMAN UJI



Gambar 4.1 Tanaman Daun Kelor



Lampiran 1
TANAMAN UJI
(lanjutan)



Gambar 4.2 Tanaman Daun Sendok

Lampiran 2

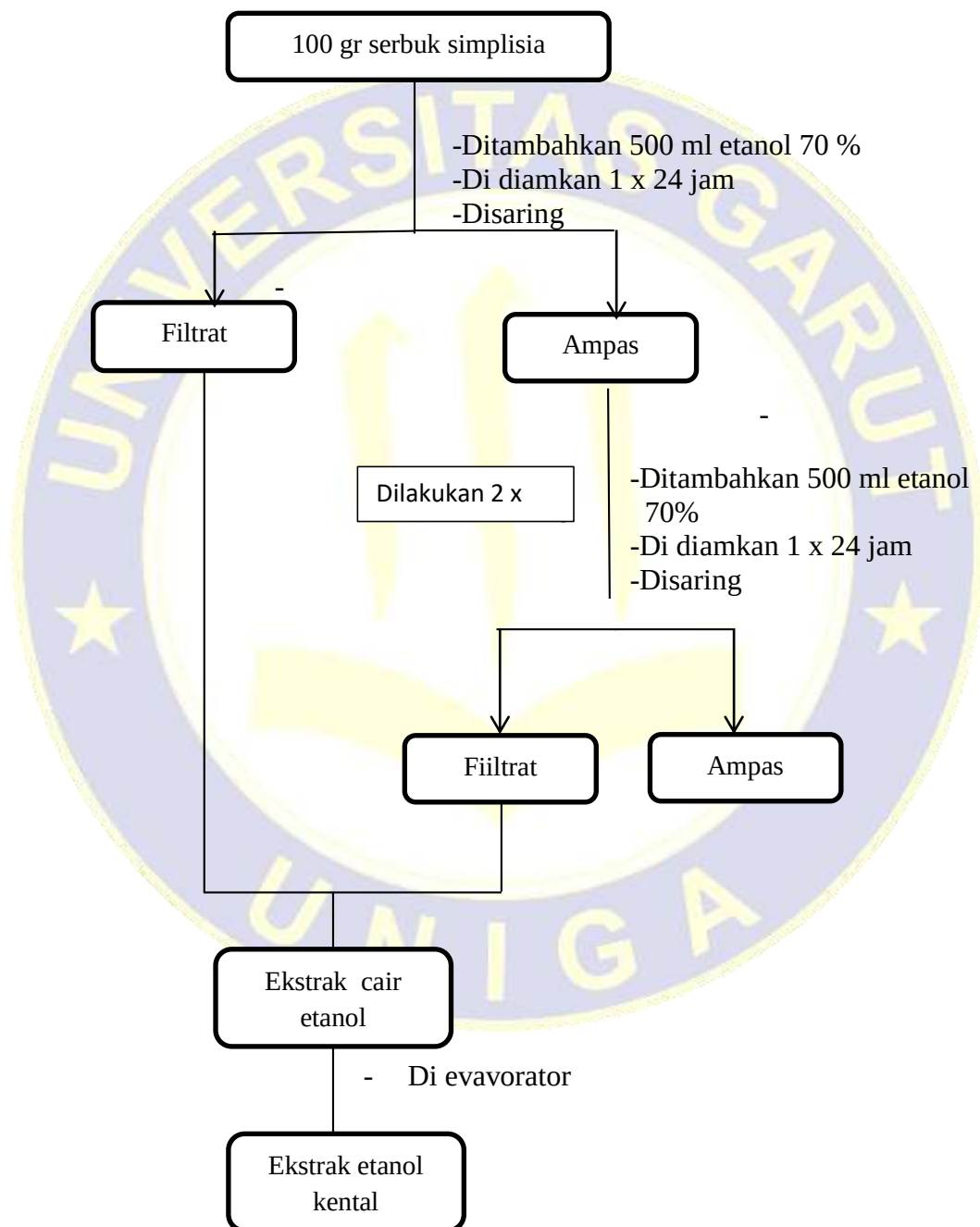
HASIL DETERMINASI



Gambar 4.3 Hasil determinasi Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) dan Daun Sendok (*Plantago Major* L.)

Lampiran 3

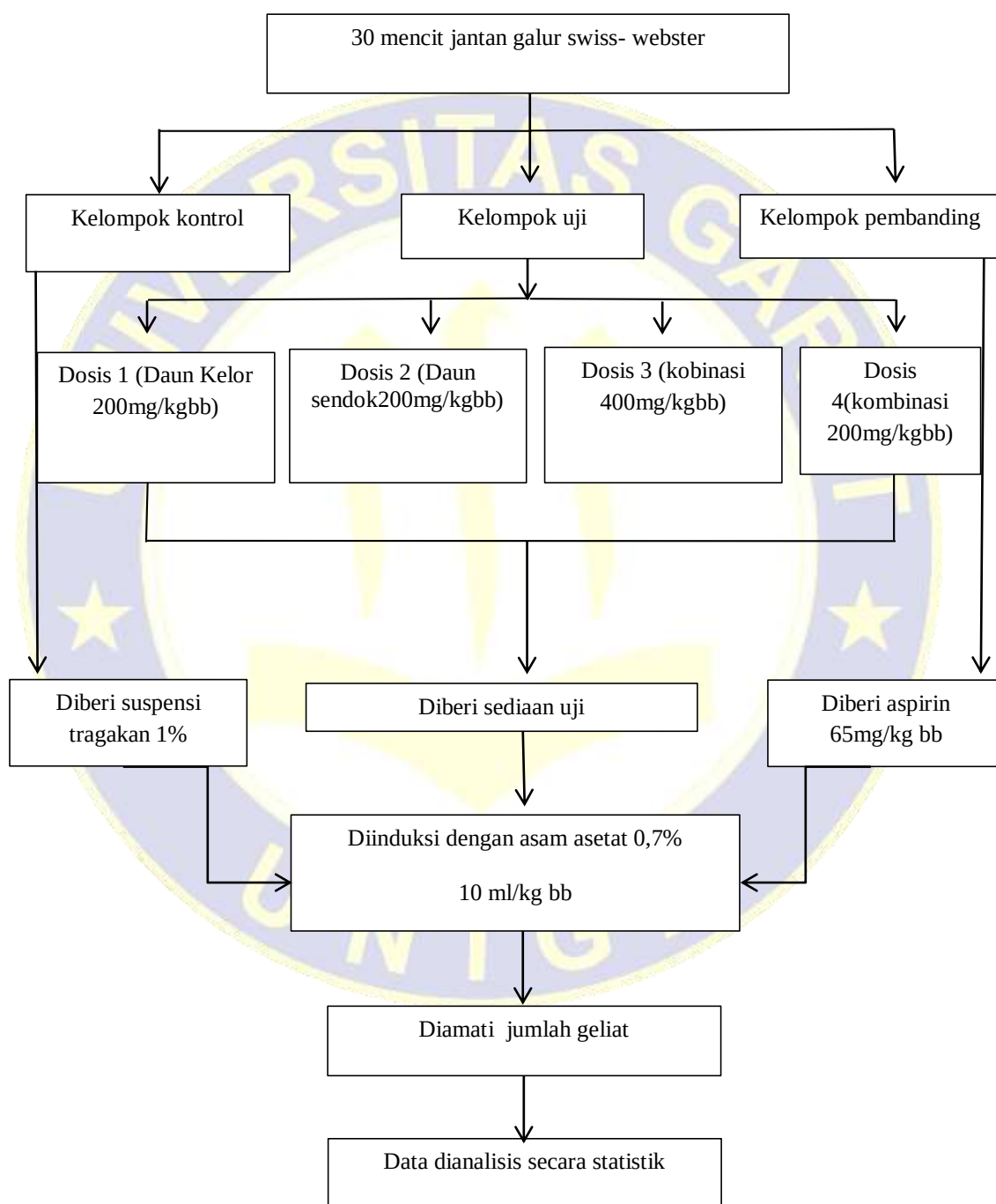
EKSTRAKSI DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L) Dan DAUN SENDOK (*Plantago major* L)



Gambar 4.4 Bagan Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) dan Daun Sendok (*Plantago major* L.)

Lampiran 4

PENGUJIAN AKTIVITAS ANALGETIK DAUN KELOR (*Moringa Oleifera* L) , DAUN SENDOK (*Plantago Major* L) DAN KOMBINASINYA



Gambar 4.5 Bagan Pengujian Aktivitas Analgetik Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) dan Daun Sendok (*Plantago major* L.) serta kombinasinya

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN DOSIS DAN PEMBUATAN SEDIAAN UJI

No	Sediaan uji	Pada mencit 20 gram	volume	Konsentrasi sediaan
1	Dosis 1 (daun kelor 200mg/kg bb)	$\frac{20}{1000} \times 200 = 4 \text{ mg/20g bb}$	0,5	$\frac{4}{0,5} = 8\text{mg/ml}$
2	Dosis 2 (daun Sendok 200mg/kg bb)	$\frac{20}{1000} \times 200 = 4 \text{ mg/20g bb}$	0,5	$\frac{4}{0,5} = 8\text{mg/ml}$
3	Dosis 3 (Kombinasi 400mg/kg bb)	$\frac{20}{1000} \times 400 = 8 \text{ mg/20g bb}$	0,5	$\frac{8}{0,5} = 16\text{mg/ml}$
4	Dosis 4 Kombinasi 200mg/kg bb)	$\frac{20}{1000} \times 200 = 4 \text{ mg/20g bb}$	0,5	$\frac{4}{0,5} = 8\text{mg/ml}$
5	Dosis Pembanding aspirin 500mg/70kgbb	$500 \text{ mg} \times 0,0026 = 1,3 \text{ mg/20g bb}$	0,5	$\frac{1,3}{0,5} = 2,6 \text{ mg/ml}$